

**ARAHAN REKLAMASI PENAMBANGAN BATU ANDESIT
BERDASARKAN KONDISI EKSISTING LAHAN DI PIT X DUSUN CLAPAR
III, DESA HARGOWILIS, KEC. KOKAP, KAB. KULON PROGO, D.I.Y**

Oleh:
Ghozi Febrian Yuliantoro Putro
114140010

INTISARI

Daerah penelitian terletak di Dusun Clapar III, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon progo, Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penambangan batu andesit menggunakan sistem tambang terbuka (*Open Pit*). Kondisi eksisting lahan *Pit X* menjadi pusat pengembangan potensi lokal dengan melakukan reklamasi. Tujuan penelitian untuk menggambarkan kondisi eksisting lahan dan perubahan lahan, serta menentukan arahan reklamasi berdasarkan kondisi eksisting lahan *Pit X*.

Penelitian diawali dengan persiapan data sekunder yang digunakan sebagai dasar pengambilan data di lapangan. Data sekunder berupa peta, data demografi dan data klimatologi. Jalan menjadi pengamatan yang pertama diamati ketika memasuki daerah penelitian. Pengambilan data lapangan dilanjutkan dengan pemetaan topografi eksisting lahan *Pit X* serta mengukur tinggi, kemiringan dari dinding galian, batas tepi galian. *Crosscheck* dan pemetaan satuan batuan, jenis tanah serta pengambilan sampel batuan dan sampel tanah, kemudian *crosscheck* penggunaan lahan dan penutup lahan. Pengambilan data kerusakan lingkungan berguna untuk menunjang data kondisi eksisting lahan. Data lapangan diolah dan dianalisis setiap parameternya, data disajikan berupa tabel, grafik dan peta. Sampel batuan dan tanah diuji laboratoium, hasil laboratorium menjadi bahan evaluasi untuk sajian evaluasi. Analisis kondisi eksisting lahan *Pit X* serta analisis dan evaluasi kesesuaian lahan untuk revegetasi menjadi acuan dalam arahan reklamasi pada daerah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak yang terjadi pada daerah penelitian oleh kegiatan penambangan. Curah hujan, tata air, dan satuan batuan adalah parameter yang tidak terkena dampak dari adanya penambangan, sedangkan bentuk lahan, tanah, bencana alam, biotis, dan sosial merupakan parameter yang mengalami perubahan serta terkena dampak dari adanya kegiatan penambangan. Parameter yang mengalami perubahan perlu dikelola kembali dengan baik sehingga dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Pengelolaan parameter yang mengalami perubahan dan terkena dampak disesuaikan kembali dengan RTRW daerah penelitian. Reklamasi yang diarahkan pada lahan *Pit X* adalah sebagai kawasan kebun buah, yang dapat dibuka sebagai kawasan wisata alam, sehingga masyarakat sekitar dapat mengembangkan potensi lokal dengan memanfaatkan reklamasi. Lahan bekas penambangan akan dibuat menjadi berteras-teras selain untuk melandaikan lereng, teras juga digunakan untuk meminimalisir erosi dengan perbandingan 3:6. Jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman buah-buahan seperti mangga, jeruk, kelengkeng dan durian dan rumput bandotan sebagai *cover crop*. Ditanam dengan jarak 7m x 7m x 7m dan ditanam di dalam pot dengan volume 1 m³.

Kata kunci: Kondisi eksisting lahan, penambangan, reklamasi, batu andesit

DIRECTION OF ANDESIT STONE RECLAMATION BASED ON LAND
EXISTENCE CONDITION IN PIT X DUSUN CLAPAR III, DESA
HARGOWILIS, KEC. KOKAP, KAB. KULON PROGO, D.I.Y

By:

Ghozi Febrian Yuliantoro Putro
114140010

ABSTRACT

The research area is located in Clapar III Hamlet, Hargowilis Village, Kokap Subdistrict, Kulon Progo Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta, andesite mining uses an open pit system. The exist condition of Pit X land becomes the center of local potential development by conducted reclamation. The research objective was to describe the exist land's conditions and land's changes, and determine reclamation directions based on the exist conditions of Pit X.

The research begins with the preparation of secondary data that used as the basis for data collection in the field. Secondary data in the form the maps, demographic data and climatology data. The road becomes the first observation observed when entering the research area. Retrieval of field data was followed by the existing topographic Pit X mapping and measuring the height, slope of the excavation wall, excavation edge. Crosscheck and map rock units, soil types, rock samples and soil samples, then crosscheck the land use and land cover. Retrieval of environmental damage data is useful for supported data on the exist land conditions. Field data is processed and analyzed for each parameter, data was present in the form of tables, graphs and maps. Rock and soil samples were tested by the laboratory, laboratory results were used as evaluation materials for evaluation. Analysis of Pit X existing conditions as well as analysis and evaluation of land suitability for revegetation is a reference in the reclamation direction in the research area.

The results of the study show that there are impacts that occur in the study area by mining activities. Rainfall, water management, and rock units was the parameters that are not affected by mining, while land, soil, natural, biotic and social disasters were parameters that change and were affected by mining activities. Parameters that would been change need to be managed properly, so they can function accorded to their designation. The management of parameters have changed and affected has been adjusted with the RTRW's of the study area. Reclamation directed at Pit X land as a fruit garden area, which can be opened as a tourism area, so the surrounding community can develop local potential by utilizing reclamation. The ex-mining land will be made into terraces in addition to spilling slopes, the terrace is also used to minimize erosion with a ratio of 3:6. The selected plants are fruit plants such as mangoes, oranges, klengkeng and durian and grass bandotan as cover crop. Planted with a distance around 7mx7mx7m and planted in pots with a volume of 1 m³.

Keywords: Condition of existing land, mining, reclamation, andesite stone